PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG EDELWEIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

by LPPM STIKES TMS

Submission date: 31-Jan-2021 07:44PM (UTC+1100)
Submission ID: 1498039317
File name: 24_JANUARI_2021_JSK_NENI_TRIANA.rtf (591.9K)
Word count: 2237
Character count: 13717

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG EDELWEIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

The Effect of Coloring Play Therapy to Anxiety Level of Preschool Children Experiencing Hospitalization at Edelweis Ward of RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Memi Putry Rahmanita[1], Neni Triana[1], Supardi[1]
[1]Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
E-mail: Memiputrytms@yahoo.com

ARTICLE HISTORY
Received[]
Revised []
Accepted []

KATA KUNCI:
anak usia prasekolah, terapi bermain mewarnai, tingkat kecemasan

KEYWORDS:
anxiety level, coloring play therapy, preschool children

ABSTRAK

Anak yang mengalami kecemasan ketika dirawat di rumah sakit kemungkinan besar akan mengalami gangguan perkembangan, somatik, emosional dan psikomotor. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan desain pre test and post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang dirawat di ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunkan analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan anak sebelum diberikan terapi bermain tergolong cemas sedang sebanyak 17 anak (56,7%) dan setelah diberikan terapi bermain tergolong cemas sedang sebanyak 22 anak (73,3%). Ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang Edelweis RSUD dr.M Yunus Bengkulu. Diharapkan kepada para perawat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya terapi bermain sebagai salah satu intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan kecemasan anak khususnya anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

ABSTRACT

Children who experience anxiety when hospitalized are likely to experience developmental, somatic, emotional and psychomotor disorders. The purpose of this study was to study the effect of coloring play therapy on the level of anxiety of preschool children who experience hospitalization in the Edelweiss room of dr. M Yunus Bengkulu. This type of research used a pre test and post test design. The population in this study were all preschool aged children who were treated in the Edelweiss room of dr. M Yunus Bengkulu, as many as 30 people. The sampling technique in this study used Accidental Sampling. The type of data used was primary and secondary data. The data analysis technique was performed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon Sign Rank Test. The results showed that the level of anxiety in children before being given play therapy was classified as moderate anxiety as many as 17 children (56.7%) and after being given play therapy were classified as moderate anxiety as many as 22 children (73.3%). There was an effect of coloring play therapy on the anxiety level of preschool children in the Edelweiss room of dr. M. Yunus Bengkulu Hospital. It is hoped that the nurses can increase knowledge about the importance of play therapy as an intervention in providing nursing care to help reduce anxiety in children, especially preschool children who experience hospitalization.

Pendahuluan

Pada anak usia prasekolah kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali mereka masuk sekolah dan kondisi sakit yang dialami anak. Apabila anak mengalami kecemasan tinggi saat dirawat di rumah sakit maka besar kemungkinan anak akan mengalami disfungsi perkembangan. Anak akan mengalami gangguan, seperti gangguan somatik, emosional dan psikomotor (Nelson, 2000).

Reaksi terhadap penyakit atau masalah diri yang dialami anak prasekolah seperti perpisahan, tidak mengenal lingkungan atau lingkungan yang asing, hilangnya kasih sayang, *body image* maka akan bereaksi seperti regresi yaitu hilangnya kontrol, agresi (menyangkal), menarik diri, tingkah laku protes, serta lebih peka dan pasif seperti menolak makan dan menolak tindakan invasive yang diberikan perawat sehingga akan memperlambat proses penyembuhananak (Alimul, 2005).

Hospitalisasi adalah keadaan krisis pada anak saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit, sehingga harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit (Wong, 2009). Di rumah sakit anak akan menghadapi lingkungan yang asing, petugas (dokter dan perawat) yang tidak dikenal dan gangguan terhadap gaya hidup mereka. Mereka terkadang harus menjalani prosedur yang tidak menyenangkan dan menimbulkan rasa nyeri ketika (disuntik, diinfus dan sebagainya). Bagi seorang anak, keadaan sakit dan hospitalisasi menimbulkan stress bagikehidupannya. Anak sering menjadi tidak kooperatif terhadap perawatan dan pengobatan di rumah sakit, anak menjadi sulit atau menolak untuk didekati oleh petugas apalagi berinteraksi. Mereka akan menunjukkan sikap marah, menolak makan, menangis, berteriak-teriak, bahkan berontak saat melihat perawat atau dokter datang menghampirinya.

Mereka beranggapan bahwa kedatangan petugas hanya akan menyakiti mereka. Keadaan ini akan menghambat dan dapat menyulitkan proses pengobatan dan perawatan terhadap anak yang sakit (Andriana, 2013).

Tugas perkembangan saat hospitalisasi tidaklah berhenti. Menurut Suriadi & Rita (2006), hal ini bertujuan melanjutkan tumbuh kembang selama perawatan, sehingga dapat meminimalkan atau menurunkan kecemasan dan stres pada anak selama dirawat dengan terapi bermain dan kerja sama orang tua yang baik. \

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Ruangan dan perawat yang bertugas padatanggal 16 Januari 2019, perawat mengatakan bahwa terdapat 30 tempat tidur yang tersebar di ruangan kelas I (Kamar IV dan Kamar I), Kelas II (Kamar XIII), Kelas III (Kamar II) dan Kamar V (Isolasi) di Ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 31 Januari 2019 dari Rekam Medis Ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu, data pasien di bulan Oktober-Desember 2018 sejumlah 399 orang, sedangkan pada Januari 2019 sejumlah 153 orang. Untuk program terapi bermain sudah pernah diterapkan di Ruang Edelweis. Pelaksanaan terapi bermain sendiri belum maksimal karena belum ada tindakan keperawatan khusus. Kegiatan bermain pernah dilakukan oleh mahasiswa profesi yang sedang praktek di ruang tersebut.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu?". Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RuangEdelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD dr. M Yunus Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah

kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah rancangan praeksperimental dengan *one group pretest* dan *post test* dan menggunakan teknik *Accidental Sampling* pada 30 responden. Populasi penelitian ini adalah Anak usia prasekolah di RSUD dr. M Yunus Bengkulu pada bulan 27 April 2019 - 27 Mei 2019 s.d 18 Juni 2019 - 18 Juli 2019 Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariate dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi pengaruh terapi bermain mewarnai pada anak usia prasekolah sebagai variabel *independent* dan Tingkat Kecemasan pada anak usia prasekolah sebagai variabel *dependent*.

Tabel 1.
Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Sebelum Terapi Bermain Mewarnai

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cemas Berat	13	43,3
2	Cemas Sedang	17	56,7
	Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada anak sebelum diberikan terapi bermain sebagian besar tergolong cemas berat yaitu sebesar 13 anak (43,3%), sedangkan sebagian sejumlah 17 orang (56,7%) cemas sedang.

Tabel 2.
Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Sesudah Terapi Bermain Mewarnai

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cemas Ringan	8	26,7
2	Cemas Sedang	22	73,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada anak setelah diberikan terapi bermain 8 orang tergolong cemas ringan (26,7%) dan 22 orang (73,3%) cemas sedang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *shapiro-wilk* hal ini dikarenakan jumlah responden yang kurang dari 50 orang.

Tabel 3
Uji Normalitas Data di Ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Tingkat Kecemasan	Shapiro Wilk Statistik	Df	Sig	Keterangan
Sebelum Perlakuan	922	30	030	Tidak Normal
Sesudah perlakuan	885	30	004	Tidak Normal

Pada Tabel 3, didapat nilai p-*value*=0,030<0,05 untuk data kecemasan anak sebelum terapi bermain mewarnai, berarti data tidak normal. P-*value*=0,004<0,05 untuk kecemasan anak sesudah terapi bermain mewarnai, berarti data tidak normal.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pretest dengan post test tingkat kecemasan anak usia prasekolah, sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain mewarnai apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak.

Tabel 4
Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* di Ruang Edelweis di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Variabel		N	*Mean Rank*	*Sum of Rank*	Z	p-Value
Tingkat Kecemasan setelah perlakuan-Tingkat Kecemasan Sesudah perlakuan	*Negatif Ranks*	20	16,32	326,50	-2,814	005
	Positif Ranks	8	9,94	79,50		
	Ties	2				
	Total	30				

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* di dapat 20 orang anak mengalami penurunan ranking kecemasan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai, 8 orang anak mengalami kenaikan ranking kecemasan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai, dan terdapat 2 orang anak mempunyai ranking kecemasan yang sama setelah dilakukan terapi bermain mewarnai. Hasil dari Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada responden menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah perlakuan dimana didapat nilai Z=-2,814 dengan p-*value* = 0,005<0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Pembahasan

Berdasarkan analisis *Wilcoxon Sign Rank Test,* ada pengaruh yang signifikan antara terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Altiyanti, Hartiti, & Samiasih (2007), yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan anak usia prasekolah dipengaruhi oleh terapi bermain selama tindakan keperawatan. Terapi bermain direncanakan sebelum anak menghadapi tindakan keperawatan yang dapat membantu mengatasi kemarahan, ketakutan, dan kecemasan. Terapi ini mengajarkan tentang tindakan keperawatan yang dilakukan selama hospitalisasi.

Menggambar atau mewarnai merupakan salah satu permainan yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik (sebagai permainan penyembuh). Anak dapat mengekspresikan perasaannya dengan cara menggambar. Menggambar bagi anak merupakan suatu cara untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Menggambar atau mewarnai gambar juga dapat memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia pra sekolah sudah sangat aktif dan imajinatif selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus dengan menggambar, meskipun masih menjalani perawatan di rumah sakit Paat (2010).

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Idris & Reza (2018) yang menunjukkan bahwa terapi bermain (mewarnai) efektif terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di Ruang Melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Berdasarkan penelitian Sari (2016) terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dihospitalisasi di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta, dengan diberikannya terapi bermain mewarnai gambar pada anak yang

dihospitalisasi menyebabkan adanya perubahan kecemasan yang bermakna jika dibandingkan dengan sebelum diberikan terapi bermain mewarnai gambar.

Hasil penelitian Hasim (2013) terhadap anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Ruang Cendana RSUD Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa kecemasan sebelum pemberian terapi bermain mewarnai adalah 2,0333, sedangkan kecemasan setelah pemberian terapi bermain adalah 1,5000. Selisih rata-rata kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi bermain mewarnai sebesar 0,5333.

Penelitian Mulyanti & Kusmana (2018) terhadap anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa ada perubahan respon kecemasan anak sebelum diberi terapi bermain dan setelah diberi terapi bermain. Penelitian Kurniawati (2016) terhadap anak usia prasekolah yang dirawat di Bangsal Cempaka RSUD Wates menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di ruang rawat inap anak (Cempaka) RSUD Wates.

Kesimpulan

1. Dari 30 anak sebelum diberikan terapi bermain, terdapat 17 anak (56,7%) memiliki tingkat kecemasan sedang.
2. Dari 30 anak setelah diberikan terapi bermain, 22 anak (73,3%) memiliki tingkat kecemasan sedang.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Daftar Pustaka

Alimul, H. A. A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Edisi 1*. Jakarta : Salemba Medika.

Altiyanti, D., Hartiti, T., & Samiasih, A. (2007). Pengaruh Terapi Bermain terhadap Tingkat Kegemasan Anak Usia Prasekotah Setama Tindakan Keperawatan di Ruang Tukman Rumah Sakit Roemani Semarang. *FIKkëS Jurnal Keperawatan*. 1 (1), 35 – 44.

Andriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.

Kaplan, H.I., & Sadock, B.J. (2010). *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis, Jilid 2, ed. Wiguna M.I.,* Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Hasim, M. (2013). *Pengaruh Terapi Bermain terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Cendana RSUD Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata.

Idris, M. & Reza, M. (2018)._Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi *Jurnal Afiat*, 4 (2) : 583-592.

Kurniawati, R. (2016). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal Cempaka RSUD Wates*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Jenderal Achmad Yani.

Mulyanti, S., & Kusmana, T. (2018). Pengaruh Terapi Bermain terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal BIMTAS*, 2 (1) : 20-26.

Nelson. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak, Edisi 15, Vol. 3, Editor Edisi Bahasa Indonesia Wahab, S. A.* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Paat, T. C. (2010). *Analisis Pengaruh Terapi Bermain terhadap Prilaku Kooperatif pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Selama Menjalani Perawatan di Ruangan Ester Rumah Sakit Umum*

Pancaran Kasih GMIM Manado. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.

Sari, O. G. & Kustiningsih. (2017). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Dihospitalisasi di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Suriadi., & Rita. (2006). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta : Percetakan Penebar Swadaya.

Wong, D. L. et al. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. *Vol. 1. Edisi 6* . Jakarta: EGC.

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG EDELWEIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

ORIGINALITY REPORT

14%	15%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	14%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 8%
Exclude bibliography	On		

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG EDELWEIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6